

Judul : Jelang libur Nataru: harga pangan jangan sampai bergejolak
Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Jelang Libur Nataru

Harga Pangan Jangan Sampai Bergejolak

FOTO: FB PRIBADI



Imas Aan Ubudiyah

SENAYAN meminta Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengambil langkah konkret menstabilkan harga bahan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Anggota Komisi VI DPR Imas Aan Ubudiyah menegaskan pentingnya menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi komoditas pangan menjelang libur Nataru. Harapannya, agar masyarakat tidak terbebani lonjakan harga di tengah situasi darurat bencana.

"Stabilisasi harga penting untuk memastikan masyarakat tidak kesulitan mendapatkan kebutuhan pokok. Apalagi sudah ada kecenderungan beberapa harga pangan mengalami kenaikan," ujar Imas di Jakarta, Selasa (9/12/2025).

Diketahui, berdasarkan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah tahun 2025 pada Senin (8/12/2025), sejumlah komoditas tercatat mengalami kenaikan. Seperti cabe rawit merah, bawang merah, cabe merah keriting, dan minyak goreng Minyakita.

Cabe rawit merah pada pekan kedua tercatat naik menjadi Rp 68.700 per kilogram. Bawang

merah berada di angka Rp 68.700 per kilogram. Cabe merah keriting mencapai Rp 63.000 per kilogram atau naik 14,55 persen di atas harga acuan penjualan (HAP). Minyakita juga masih tinggi dengan rata-rata nasional Rp 18.100 per liter, jauh dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.700 per liter.

Imas meminta Kemendag tidak hanya melakukan stabilisasi harga, tetapi juga memperkuat mitigasi. Tujuannya, agar lonjakan harga tidak semakin menekan masyarakat, terutama di daerah terdampak bencana.

Dia bilang, bencana sering menyebabkan gangguan produksi pangan, distribusi logistik terputus dan kelangkaan komoditas sehingga harga kebutuhan pokok berpotensi naik.

Tugas Pemerintah adalah memastikan pasokan pangan tetap aman. Caranya, Kemendag harus bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait untuk memastikan distribusi tidak terhambat.

Senada, Anggota Komisi VI DPR Unru Baso meminta Kemendag merumuskan langkah konkret mengatasi kenaikan harga bahan pokok menjelang Nataru 2026. Caranya, Kemendag harus menjalankan peran koordinatif nasional sebagaimana diamanatkan undang-undang dalam merespons kenaikan harga pangan yang mulai terlihat di sejumlah daerah.

"Di beberapa pasar tradisional, harga kebutuhan pokok telah bergerak naik melampaui Harga Acuan Pemerintah (HAP), sehingga menimbulkan keluhan masyarakat," ujar Unru dalam keterangannya. Selasa (9/12/2025). ■ FAQ